BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membuat manusia dalam mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang terjadi. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan formal saja melainkan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan-perbaikan dari sarana sampai prasarana pendidikan.

Dalam proses pembelajaran di kelas, setiap guru SD berperan sebagai pengajar dan pembimbing, wajib melakukan layanan bimbingan baik secara kelompok maupun secara individual. Hal ini dimaksudkan agar hasil belajar yang dicapai siswa dapat memenuhi kriteria pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu setiap guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan metode yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pada umumnya pembelajaran di SD masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif sedangankan guru masih banyak

menggunakan metode yang konvensional. Selain itu kurikulum di SD kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena tingkat perkembangan anak SD dimulai dari hal-hal yang bersifat kongkrit ke hal-hal yang abstrak. Pada jenjang pendidikan untuk SD menitik beratkan pada pendidikan dasar termasuk mapel IPS, diukur dari sejauh mana penguasaan anak dalam mengenal materi IPS yang berguna bagi kehidupan sehari-hari siswa.

Banyak orang yang menganggap bahwa mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang membosankan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya berhitung, bahasa, membaca, dan menulis. Kebosanan siswa dalam belajar IPS harus diatasi. Maka kewajiban bagi guru untuk menanamkan berbagai cara agar siswa senang terhadap materi IPS. Jika guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS tidak menggunakan metode yang bervariasi maka anggapan siswa terhadap pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan akan tetap tertanam dalam diri siswa sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga akan rendah, dalam satu kelas yang pembelajaran masih menggunakan metode konvensional maka hasil belajar siswa yang tuntas hanya 60% dan yang 40% lainnya tidak tuntas dan itu menandakan bahwa 40% siswa di kelas itu motivasi belajarnya rendah.

Pendidikan IPS diberikan dengan maksud untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Pada

umumnya dalam rangka menghadapi problem kehidupan di masa depan terutama di era globalisasi. Dalam era globalisasi ini semua orang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman, untuk itu dalam pembelajaran IPS materinya disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mengkaitkan permasalahan dan hubungan sosial antar masyarakat. Untuk itu semua masyarakat harus mengetahui tentang ilmu sosial itu sebab manusia adalah makhluk sosial sehingga harus memiliki pengetahuan mengenai ilmu-ilmu sosial itu sendiri. Dengan bekal materi IPS yang cukup maka kehidupan sosial dengani masyarakat di sekitar akan baik.

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar IPS dan meningkatkan mutu pendidikan serta prestasi belajar telah banyak dilakukan, diantaranya adalah dengan cara menerapksn berbagai metode pembelajaran yang telah dipaparkan oleh para pakar pendidikan. Metode mengajar adalah cara yang dipakai para guru dalam mengajarkan satuan atau unit materi pelajaran dengan satuan pemusatan pada keseluruhan proses atau situasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dan guru di atas adalah dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *Resource Based Learning* atau model pembelajaran berbasis aneka sumber yaitu model pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berpaku pada satu sumber saja tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitar kita. *Resource Based*

Learning merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Baswick (2004), pembelajaran berdasarkan sumber " *Resource Based Learning*" melibatkan keikutsertaan secara aktif dengan berbagai sumber (orang, buku, jurnal, surat kabar, multi media, web dan masyarakat), dimana para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha meneruskan informasi sebanyak mungkin.

Pendekatan *Resource Based Learning* berperan penting dalam pembelajaran IPS diantaranya : 1) Menambah pengetahuan siswa dengan berbagai sumber. 2) Melatih siswa dalam mencari sumber belajar selain sumber yang diberikan oleh guru. 3) Meminimalkan ketergantungan siswa pada guru (satu sumber).

Nasution (2008: 18) dalam lembaga pendidikan sekolah sudah banyak yang menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*, tetapi belum mengetahui tentang pendekatan tersebut. Lembaga pendidikan / sekolah tersebut memanfaatkan perpustakaan, memanfaatkan fasilitas laboratorium yang ada dilembaga tersebut.

Setelah diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Resorce Based Learning* dapat dilihat hasilnya yaitu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat. Hal ini disebabkan guru bukan sumber utama untuk memperoleh informasi siswa bebas memilih sendiri sumber informasi yang akan digunakan. Dalam pembelajaran IPS informasi dapat diperoleh dari macam-macam sumber yang berada di lingkungan sekitar

rumah siswa. Dengan siswa mencari sumber informasi sendiri maka kesadaran siswa dalam belajar meningkat dan hasil ulangannya pun akan meningkat pula. Bila sumber informasi hanya dari guru kemungkinan mendapatkan nilai di atas pencapaian indikatoar hanya 65% namun jika siswa sudah termotivasi untuk mencari sumber informasi untuk belajar maka nilai yang akan diperoleh siswa dalam 1 kelas di atas pencapaian indikator mencapai 80%.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajran IPS tidak akan lepas dari model pengajaran yang digunakan sehingga mendukung adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang " Peningkatan motivasi belajar IPS melaui metode pembelajaran *Resource Based Learning* pada siswa kelas 4 SD N 03 Nglebak".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah dalam usaha meningkatkan pemahaman konsep dan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang rendah.

2. Proses pembelajaran yang belum menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar suasana kelas menjadi hidup.
3. Kurangnya keaktifan siswa.
4. Penggunaan metode belajar yang konvensional.
5. Pengguanaan media belajar yang belum maksimal
6. Terlalu luas materi sehingga siswa kesulitan memahami materi yang dijelaskan guru.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah *Model Pembelajaran Resource Based Learning.*
2. Penelitian dilakukan di SD N 03 Nglebak, Tawangmangu, Karanganyar.
3. Motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Resource Based Learning*.

D. Perumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah dalam pembatasan masalah, selanjutnya dalam penelitian ini dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Model Pembelajarn Resource Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD N 03 Nglebak, Tawangmangu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Apakah penerapan *Model Pembelajarn Resource Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD N 03 Nglebak, Tawangmangu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui peningkatkan motivasi belajar IPS melalui *Metode Pembelajaran Resource Based Learning* pada siswa kelas IV SD N 03 Nglebak tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPS melalui *Metode Pembelajaran Resource Based Learning* pada siswa kelas IV SD N 03 Nglebak tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS, terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang berlangsung di sekolah serta mampu mengoptimalkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan pendekatan *Recource Based Learning* ini dapat diaplikasikan kedalam mata pelajaran yang lainnya dalam pembelajaran di sekolah tidak hanya dalam mata pelajaran IPS.

   b. Bagi Peneliti, peneliatian menggunakan *Resource Based Learning* dapat dijadikan bekal untuk memotivasi peserta didiknya kelak jika sudah menjadi pendidik.

   c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS sehingga hasil belajar akan baik.

   d. Bagi Peneliti lain, dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya.